

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian materi serta pembahasan kasus pada Ny.A dapat diambil kesimpulan yaitu asuhan kebidanan yang diberikan oleh bidan sangatlah penting untuk ibu dalam masa nifas. Terutama dalam masa nifas seorang bidan harus dapat memberikan pelayanan yang dapat mencegah infeksi pada masa nifas dan dapat mendeteksi secara dini. Selama proses pelaksanaan asuhan kebidanan maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Pengkajian dapat dilakukan dengan mengumpulkan semua data melalui wawancara dan observasi. Data objektif ibu mengatakan jahitan perineum masih basah sejak tanggal 06 Maret 2019 sehingga menyebabkan ibu sulit melakukan aktifitasnya. Ini merupakan persalinan ketiga ibu dan belum pernah mengalami keguguran, ibu tidak mempunyai riwayat penyakit menular ataupun menurun. Pemeriksaan fisik didapatkan keadaan umum ibu baik, kesadaran *composmentis*, tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 78x/menit, suhu 36,7⁰C, pernafasan 23x/menit.
2. Diagnosa
Dari pengkajian diperoleh diagnose kebidanan Ny. A P₃A₀ dengan post partum Hari Pertama Mengeluh luka perineum sangat tidak nyaman.
3. Perencanaan dan pelaksanaan
Pelaksanaan yang dilakukan sudah sesuai dengan standar yang ada yaitu memberikan konseling perawatan luka perineum agar cepat kering, dan memanfaatkan air daun sirih untuk mempercepat penyembuhan luka perineum serta menyampaikan hasil pemeriksaan pada ibu bahwa luka perineum ibu masih basah dan ibu tidak perlu cemas dengan nyeri yang dirasakan.

4. Evaluasi Asuhan Kebidanan

Penulis juga melakukan evaluasi pada Ny.A dengan masalah penyembuhan luka perineum menggunakan air daun sirih merah yaitu telah dilakukan sesuai dengan asuhan kebidanan yang dimulai pada tanggal 06 Maret 2019 s/d 10 Maret 2019 dengan kunjungan postpartum sebanyak 5 kali di rumah pasien. Asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny.A telah didokumentasikan dengan metode SOAP.

B. Saran

1. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan untuk terus meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan yang sesuai dengan standar pelayanan terbaru. Pemberian konseling dimulai sejak kehamilan, pada saat nifas dengan perawatan luka perineum yang baik dan benar sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya infeksi perineum pada ibu nifas.

2. Untuk Institusi Pendidikan

Diharapkan lebih memperdalam dalam memberikan materi masalah-masalah dalam asuhan kebidanan dan nifas khususnya konseling penyembuhan luka perineum sehingga dapat diterapkan oleh setiap mahasiswa dalam melaksanakan asuhan kebidanan

3. Bagi Penulis LTA Lainnya

Hasil laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penulis lainnya dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan keluarga berencana, sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.